

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku.

□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□

□□□□ □□□□ □□□□ □□□ □□□□□ □□□ □□□□ □□□□ □□□□ □□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□ □□□□□

Barakallahu fikum, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan kepada antum sekalian,

Tulisan kali ini adalah mengenai berbagai faidah dari kisah sandal favoritku.

Kisah ini dimulai masih fresh from the oven...seperti slogan roti yang menjadi kegemaranku...tepatnya tanggal 9 Ramadhan 1435 H terjadilah faidah yang suangat banyak dari sandal favoritku.

Awal cerita dari sandal favoritku ini diawali dari pertemuan manasik haji di KBRI Abu Dhabi, saat itu ada sedulur yang nyelethuk, "Eh kan nggak boleh pake sandal yang ada talinya ketika haji" kemudian celethukan itupun disambut oleh teman sebut saja Akza menimpali, "Enakan pake kayak sepertiku ini, ringan dan fleksibel." Saat itupun aku langsung berbinar-binar ingin mencoba sandal dari Akza, dan ternyata benar ringan, empuk dan fleksibel. Akupun berceloteh, "Wah enak bener ini yah, nyaman sekali di kaki."

Setelah itu tak dinyana-nyana datanglah saudaraku Akza ke rumah ketika manasik haji yang diadakan di gubugnya Kayyisa, beliau membawa sandal yang tadinya sudah niat untuk ana beli, alhamdulillah ternyata memang limpahan rezki dari Allah datang dari arah tak terduga-duga. Allah memberikan hadiah tersebut lewah saudaraku Akza.

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

Disinilah awal berbagai faidah yang akan kita bahas dalam kisah sandal favoritku.

Faidah Pertama : Rizki datang dari arah tak disangka-sangka.

Didulang dari ayat yang mulia, Allah berfirman:

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ أَنْ يَخْرِجَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ وَمَا يُضِلُّكُمْ سُبُلَكُمْ وَلَا يَأْتِيَنَّكُمْ السَّاعَةُ إِلَّا غَافِلِينَ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا يُصَلُّونَ بِأَعْيُنِهِمْ وَعَلَىٰ خُفْيَتِهِمْ وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ أُولَئِكَ يَرْجُونَ أَعْيُنَهُمْ وَتَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ لَا يَحْسَبُونَ وَأُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا يُصَلُّونَ بِأَعْيُنِهِمْ وَعَلَىٰ خُفْيَتِهِمْ وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ أُولَئِكَ يَرْجُونَ أَعْيُنَهُمْ وَتَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ لَا يَحْسَبُونَ

Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (QS. At-Tahrim : 2-3)

Al-Hafizh Ibnu Katsir menjelaskan tafsir ayat tersebut:

وَمَا يَكْفُرُ لَكُمْ وَالَّذِينَ اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ أَنْ يَخْرِجَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ وَمَا يُضِلُّكُمْ سُبُلَكُمْ وَلَا يَأْتِيَنَّكُمْ السَّاعَةُ إِلَّا غَافِلِينَ أُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا يُصَلُّونَ بِأَعْيُنِهِمْ وَعَلَىٰ خُفْيَتِهِمْ وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ أُولَئِكَ يَرْجُونَ أَعْيُنَهُمْ وَتَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ لَا يَحْسَبُونَ وَأُولَئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا يُصَلُّونَ بِأَعْيُنِهِمْ وَعَلَىٰ خُفْيَتِهِمْ وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ أُولَئِكَ يَرْجُونَ أَعْيُنَهُمْ وَتَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ وَهُمْ لَا يَحْسَبُونَ

"Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya. Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya" Maknanya, barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah dengan melakukan apa yang diperintahkan-Nya dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya, niscaya Allah akan memberinya jalan keluar serta rizki dari arah yang tidak disangka-sangka, yakni dari arah yang tidak pernah terlintas dalam benaknya" (Tafsir Al-Qur'an al-Adzhim lil Imam Ibn Katsir 7/300 tahqiq Dr. Hikmat bin Basyir bin Yasin cet. Daar Ibn al-Jauzy 1431 H)

Dan perbuatan akh Akza hafizhahullah (semoga Allah menjaganya) ketika beliau memberikan hadiah adalah salah satu contoh aplikasi dari sabda Nabi Shallallahu'alahi wassalam yang

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput darimu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri. (QS. Al-Hadid: 23)

Pada hakekatnya apa saja yang menjadi rizki kita maka pasti itu akan datang dan apa yang tidak menjadi rizki kita maka dengan usaha apapun dan pengorbanan yang bagaimanapun tidak akan datang kepada kita. Simaklah hadits yang mulia berikut:

Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam bersabda:

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَتَذَكَّرُ اللَّهَ يَكْفُرْ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ
مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَتَذَكَّرُ اللَّهَ يَكْفُرْ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ

Hendaknya engkau mengetahui bahwa sesuatu yang ditakdirkan akan menimpamu, tidak mungkin luput darimu. Dan segala sesuatu yang ditakdirkan luput darimu, pasti tidak akan menimpamu. Hadits Shohih (HR. Abu Dawud no. 4699, Ibnu Majah no. 77. Lihat At-Ta'liqatul Hisaan Ala Shahih Ibni Hibban no. 725).

Hanya ucapan "jazakumullah khoiran" yang aku haturkan kepada saudaraku Akza semoga Allah memberikan ganjaran kebaikan kepada beliau. Dan ini aku masukkan pada faidah yang keempat.

Faidah Keempat: Ucapan Jazakumullah khoiran.

Berdasarkan hadits yang mulia:

مَنْ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مَاتَ عَلَى الْإِيمَانِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ
مَنْ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مَاتَ عَلَى الْإِيمَانِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ
مَنْ جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مَاتَ عَلَى الْإِيمَانِ وَاللَّهُ يَكْفُرُ عَنْ سَائِرِ الذَّنْبِ

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

Dari Usamah bin Zaid, dia berkata, "Telah bersabda Rasulullah Shallallahu'alahi wassalam "Barangsiapa yang diperlakukan dengan baik (diberi kebaikan) kemudian dia mengucapkan "**AZAAKALLAHU KHOIRAN**"

(semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepadamu) maka sesungguhnya dia telah memberikan pujian yang terbaik."

Hadits Shohih

(HR. At-Tirmidzi no. 2035. Lihat Shohihul Jami-ush Shoghiir oleh Syaikh Albani no. 6368).

□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□
□□□□□□□□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□ □□□□□□□□□□□□□□

"Barangsiapa yang datang kepada kalian dengan kebaikan maka balaslah ia, jika kalian tidak mendapatkan sesuatu untuk membalasnya maka doakanlah kebaikan baginya hingga kalian merasa telah membalas kebaikannya." Hadits Shohih (HR. Ahmad no. 5365, Abu Dawud no. 5109, An-Nasai no. 2567 Dari Shahabat Ibnu Umar radhiallahu'anhuma, dishohihkan Syaikh Albani dalam Silsilah Ahaadits Ash Shohihah no. 254).

□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ :□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□ □□□□□ :□□□□□□□□□□

Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, dia berkata, Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam telah bersabda: "Barangsiapa yang tidak bersyukur kepada manusia maka ia tidak bersyukur kepada Allah". Hadits Shohih (HR. Abu Dawud no. 4811, At-Tirmidzi no. 1954, Al-Bukhori dalam Adabul Mufrod no. 218, dishohihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Al-Shohihah no. 416).

Dan setelah pada pertemuan manasik selanjutnya aku pun sengaja memakai sandal itu agar beliau senang melihatnya dan ini aku masukkan di faidah yang berikutnya:

Faidah Kelima: Mengenakan hadiah agar yang memberinya menjadi senang .

Berdasarkan hadits yang mulia:

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

bersabda, 'Tidaklah seorang hamba tertimpa musibah lalu ia mengucapkan apa yang Allah telah perintahkan; Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un (QS. Al-Baqarah: 156). Ya Allah berilah aku ganjaran dalam menghadapi cobaan ini dan berilah pengganti yang lebih baik bagiku, melainkan Allah akan memberinya ganjaran dan pengganti yang lebih baik' Ummu Salamah berkata, "Ketika Abu Salamah meninggal, aku berkata, Muslim yang mana yang lebih baik dari Abi Salamah? Kerabat Rasulullah yang pertama kali hijrah kepada Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam lalu aku tetap mengucapkannya, maka Allah memberiku pengganti yang lebih baik darinya, yaitu Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam." Hadits Shohih (HR. Muslim no. 918) .

Lebih detail lagi keterangannya ada di Sunan Ibnu Majah:

□□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□ □□□□
□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□□

Dari Umar bin Abi Salamah, dari Ummu Salamah bahwasannya Abu Salamah radhiallahu'anhu telah menceritakan kepadanya bahwa beliau pernah mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam bersabda:

□□□□ □□□□□□ □□□□□□ □□□ □□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□ □□□□
□□□□□□□□ □□□□

Tidaklah seorang muslim ditimpa suatu musibah, lalu dia melakukan apa yang Allah perintahkan dari firman-Nya:

□□□□□□□□ □□□□□□□□ [156 :□□□□□□] {□□□□□□ ج□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□ }
– □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

"Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada Nya kita kembali. (QS. Al-Baqarah: 156) Ya Allah, kepada Mu aku serahkan musibah yang menimpa ku, berilah aku ganjaran di dalamnya (menghadapi musibah itu), dan gantikanlah dengan yang lebih baik daripadanya"

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

ﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻ

Melainkan Allah akan memberi ganjaran kepadanya dan menggantikan dengan lebih baik daripadanya.

ﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ :ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ :ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ

Ummu Salamah radhiallahu'anha berkata: Ketika Abu Salamah telah meninggal dunia, aku teringat dengan apa yang telah dia ceritakan kepadaku dari Rasulullah shallallahu'alaihi wassalam, lalu aku mengucapkan: "Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada Nya kita kembali. Ya Allah, kepada Mu aku serahkan musibah yang menimpa ku, berilah aku ganjaran atasnya"

:ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ :ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ
ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ ﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻﷻ

Maka aku ingin mengucapkan: "Gantikan bagi aku yang lebih baik daripadanya", aku berbisik kepada diri ku: Adakah pengganti yang lebih baik daripada Abu Salamah. Lalu aku tetap membacanya. Maka Allah telah memberikan ganti (yaitu) Muhammad shallallahu'alaihi wassalam kepada ku, dan Allah telah memberikan pahala untuk musibah yang menimpa diri ku.
Hadits Shohih (HR. Ibnu Majah no. 1598) .

Subhanallah,... ketika merenungi hadits diatas, apa yang aku alami hanyalah "sepele" bukanlah sehebat apa yang dialami oleh Ibunda Ummul Mukminin Ummu Salamah. Aku bersyukur bahwa dengan mengikhlaskan apa yang bukan milik abadi kita maka hati ini menjadi tenang dan damai, tidak pula terbersit secercas kebimbangan ataupun kegelisahan. Hal itu karena aku yakin bahwa pasti Allah menggantikannya dengan yang lebih baik.

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

kepada Allah pada saat merasakan kesenangan dan bersabar atas kesusahan yang menimpanya. Dan dia senantiasa berada pada posisi keridhaan. Oleh karena itu, kesengsaraan yang dialaminya akan menjadi nikmat dan ujian baginya merupakan anugerah, sebab di dalamnya mengandung banyak pahala dan tempat kembali yang baik.

- Orang kafir senantiasa gelisah dan marah dalam menghadapi musibah, sehingga di dalam dirinya menyatu dua dosa, yaitu ketidakridhaan terhadap ketetapan Rabbnya dan tidak bersabar menjalani takdirnya.

- Bagaimanapun keadaannya, pahala tidak akan diberikan kepada orang yang tidak beriman.

Setelah sholat traweh sepanjang jalan menuju rumah terbersit dalam hati..."Subhanallah...Allah Maha Penguasa. Apa saja yang ada didunia ini pada hakekatnya adalah kepemilikan yang sementara dan tidak absolut, kenapa engkau harus sedih...gundah...marah-marah...sedangkan yang engkau pakai adalah hanya milikmu sementara..."

Faidah Kesembilan : Kepemilikan yang absolut hanya dimiliki oleh Allah Azza wa Jalla.

Ketahuiilah wahai saudaraku, manusia hanya mempunyai hak pakai sementara terhadap apa yang ditanggannya, sedangkan kepemilikan yang sempurna adalah untuk Allah Dzat Yang Maha Kuasa.

Allah berfirman:

□□□□□□□□ □□ □□□□ □□□□□□□□□□□□ □□ □□ □□□□□□

" Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. " (QS. Al-Baqarah : 284, An-Nisaa: 131 & 132)

Ayat yang lainnya:

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

□□□□□ □□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□□ □□□□□□ □□□□□□□□
□□□□□□□□ □□□□□□

"Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Maidah: 120)

Ayat yang lainnya:

□□□□□□□□□□□□ □□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□ □□□□
□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□ □□□□□□□□ □□□

"Katakanlah: Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Rabb Semesta Alam. tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)." (QS. Al-An'aam : 162-163)

Ketika seorang manusia ingat siapa dirinya sesungguhnya dan apa yang ia pakai hanyalah sementara tentunya ia tidak akan merasa gusar atau berat hati apabila apa yang ada ditangannya diambil lagi oleh Dzat Yang Maha Pecipta.

Faidah Kesepuluh: 5 Hal tentang kehidupan dunia

Kehidupan dunia itu hanya permainan, sendau gurau, perhiasan, bermegah-megah dan berbangga-bangga dalam harta dan anak.

Dunia telah memperdaya sebagian penghuninya dengan gemerlap dan kemanisan yang fana. Mata dan otak manusia dibutakan dengan berbagai kemegahannya, termasuk gaya hidup yang "perlente" "necis" "funky". Ada sebagian teman-teman localku di Abu Dhabi ...kalau tidak beli sandal merek "MBT" "TAWASH" "NAURAS" maka itu tidak disebut memakai sandal yang betul. Sepasang sandal merek "NAURAS" dan "TAWASH" harga paling murahnya bisa mencapai 1000 Dhs, dengan uang sebesar itu hanya untuk diinjak-injak dan pamer kaki saja....Allahu Musta'an.

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

Saudaraku yang semoga Allah memberkahimu...simaklah ayat yang mulia berikut:

كُلُّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا نَفَخْنَا فِيهِ مِن رُّوحِنَا وَوَدّعُوا صَفْحَانَا فِي غَدَابَةٍ مِّنْ دُونِهَا فَذُحْرًا قَصْفًا ۚ أُولَٰئِكَ لَئِيَّا كَفَرًا قَصْفًا ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُكَذِّبُونَ

"Ketahuilah, bahwa sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-bangga tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu." (QS. Al-Hadiid: 20)

Fenomena dari ayat diatas dialami pula oleh orang-orang "BORJU" (orang kuayaaa sekali) dimana mereka lebih hafal merek barang terkenal daripada nomer surat dalam Al-Quran ataupun ayat-ayat sucinya. Maksudnya disini adalah dikaitkan dengan gaya hidup dan kebiasaan memenuhi hasrat dunia dibandingkan dengan akhiratnya.

Makanya ketika orang "membiasakan diri atau terbiasa" mempunyai barang dengan merek-merek beken, itu akan membuat mereka terpaku dan terjerat untuk senantiasa memburu merek-merek beken itu. Merek beken itu sudah menghiasi otaknya untuk berpola hidup dengannya. Tanpa merek beken itu serasa hidup kurang pas.

Faidah Kesebelas: Hadits tentang Surga dan Neraka dekat dari tali sandal.

Terdapat hadits mulia yang berkaitan dengan sandal yaitu di dalam shohih al-Bukhari sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا بَدَأَ أَحَدُكُمْ يَوْمَهُ فَمَجَّ بِرِجْلَيْهِ فِي حَبْلَيْ سِدْرَتَيْ يَوْمِهِ فَكَانَ يَوْمُهُ مَعْرُوفًا ۚ وَإِذَا بَدَأَ يَوْمَهُ فَمَجَّ بِرِجْلَيْهِ فِي حَبْلَيْ سِدْرَتَيْ نَارِهِ فَكَانَ يَوْمُهُ مَعْرُوفًا ۚ

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

«...» :... :...
«...» ...

Imam al-Bukhori telah berkata, "Telah mengabarkan kepadaku Musa bin Mas'ud (yaitu Abu Hudzaifah an-Nahdzy), telah mengabarkan kepada kami (Musa bin Mas'ud) Sufyan (ats-Tsaury) dari Mansyur, dan al-A'masy dari Abu Wail dari Abdullah (bin Mas'ud) radhiallahu'anhu, dia berkata, telah bersabda Rasulullah Shallallahu'alaihi wassalam, 'Surga itu lebih dekat kepada salah seorang diantara kalian daripada tali sandalnya, dan neraka juga demikian.'" Hadits Shohih (HR. al-Bukhari no. 6488).

Al-Hafizh mencantumkan penjelasannya terhadap hadits di atas dalam kitabnya Fathul Bari Syarah Shohih al-Bukhori 14/640 cet. Dar Thoyyibah).

...
...
... ء...

Ibnu Baththal rahimahullah berkata, "Di dalamnya (terdapat keterangan), ketaatan mengantarkan kepada surga dan maksiat mendekatkan kepada neraka. Sesungguhnya ketaatan dan kemaksiatan terkadang berupa perkara yang sangat mudah/sepele.

...
...
...
...
...
...
...

Dan telah berlalu kandungan makna yang sama dengan hadits tersebut (yaitu hadits al-Bukhori no. 6478) maka selayaknya bagi seseorang untuk tidak meremehkan kebaikan sekecil apapun itu untuk ia kerjakan. Dan tidak boleh juga ia menganggap enteng keburukan sekecil apapun itu untuk ia jauhi. Sebabnya, karena ia tidak tahu kebaikan mana yang benar-benar dirahmati oleh Allah, juga keburukan mana yang benar-benar membuat Allah murka kepadanya.

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ
ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ
ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ

Ibnul Jauzi berkata, "Makna hadits tersebut adalah bahwa mendapatkan surga itu adalah mudah dengan cara membenaran niat dan perbuatan ketaatan, demikian pula bagi neraka (mudah untuk didapatkan) asal sesuai dengan hawa nafsu dan perbuatan kemaksiyatan." (Selesai nukilan Fathul Bari dengan tambahan hadits lengkapnya).

Syaikh Salim bin Idris al-Hilaly menyebutkan beberapa faidah dari hadits tentang sandal diatas di dalam kitabnya Bahjatun Nadzirin Syarah Riyadhus Shalihin 1/186,

:ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ

ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ .1

ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ .2
ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ

ﻣﻨﺪﯗﻟﯘﻥ ﻓﺎﻳﺪﺍﻩ ﺩﺍﺭﻱ ﻛﻴﺴﺎﻩ ﺳﺎﻧﺪﺍﻝ ﻓﺎﻭﺭﻳﺘﻜﯘ .3

Fiqih Kandungan Hadits:

1. Ketaatan dapat mengantarkan seseorang sampai ke Surga, sedangkan kemaksiyatan dapat mendekatkannya ke Neraka.
2. Ketaatan dan kemaksiyatan terkadang bisa berada dalam posisi yang paling mudah untuk dikerjakan. Oleh karena itu, seseorang berkewajiban untuk tidak segan-segan mengerjakan kebaikan meski sedikit sekali jumlahnya, dan tidak pula segan untuk menghindari keburukan meski pun keburukan itu kecil.
3. Mencapai Surga itu mudah jika tujuannya telah benar dan disertai dengan berbagai amalan kebaikan.

□□□□□□□□□□

"Wahai Hakim, sesungguhnya harta itu hijau lagi manis. Barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya (tidak tamak dan tidak mengemis), maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan, maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah." Hadits Shohih (HR. Bukhari no. 1472 dan Muslim no. 1035).

Tidak perlu setiap keinginan kita penuhi, apalagi kalo nggak pake sandal merek nike, adidas, atau merek-merek top lainnya maka seakan-akan hidup kurang pas...ada sesuatu yang masih kurang...astaghfirullah...Allahu Musta'an. Ini pun berlaku tidak hanya pada sandal, namun berlaku disetiap lini kehidupan kita, bisa berupa kendaraan, pakaian, benda elektronik dan lain-lainnya.

Ketika orang dibutakan dengan hawa nafsu yang mengharuskan terpenuhinya setiap keinginan maka pastilah pemborosan itu akan terjadi, sebagaimana perilaku sebagian orang yang hobbinya "THAWAF di MALL". Kalaupun tidak berbelanja maka mereka telah menyia-nyaiakan waktunya untuk melihat hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan ada maksiatnya ("Cuci Mata ala Syaitan"). Hal itu adalah gaya hidupnya yang telah "mendarah daging" ketika ada waktu dan uang serta merta dia langsung bergegas ke MALL dengan celetukan "Kan bosan dirumah terus...NgeMALL yuk..." Allahu Musta'an.

Fenomena tentang qana'ah juga terjadi di daerahku Al-Rahba. Salah satunya yaitu ucapan tetanggaku di al-rahba yang ketika itu ia hanya membeli mobil kia cerato yang baru, ada yang berceletuk kepadanya, "Kenapa nggak sekalian beli toyota atau mercy yang lebih perlente, nanggung amat beli KIA." Dijawab oleh teman tadi, "Yup, aku cukup beli KIA saja karena disamping sudah full option juga harganya lebih irit dan bagiku sudah cukup." Orang yang berceletuk tadi pun diam seribu bahasa tidak dapat berucap apa-apa lagi. Perlu diketahui kalau orang lokal UAE membeli mobil itu harus yang bermerek top seperti Lexus, Land Cruiser, dan yang lainnya hanya minoritas dari mereka yang mau membeli mobil made in korea.

Faidah Keempat belas : Perbanyak Doa.

Faidah ini mengandung keharusan untuk memperbanyak doa sebagaimana berikut:

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

□ □□□□□ □□□□□ □□□□□ □□ □□□ □□□□□□ □□□□□□□□□□ □□□□□□□□ □□□□□□□□□□
□□□□□□□ □□□□□□□ □□□□□□□□□□□□

Wallaahu a'lam bishshawwab.

Ar-Rahba, pinggiran Abu Dhabi UAE, di Ramadhan yang akan segera beranjak pergi, dini hari Ahad, 29 Ramadhan 1435 H/27 July 2014.

Abu Kayyisa,

Yang mendamba Ampunan dari Rabb Sang Pencipta Jagad Raya.

[ARSIP ARTIKELs](#)

Mendulang Faidah dari Kisah Sandal Favoritku

Written by Abu Kayyisa

Sunday, 27 July 2014 08:25 - Last Updated Sunday, 27 July 2014 10:24

Kajian Online UAE

